

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.<sup>1</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.<sup>2</sup> Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Menurut Hadeli penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik populasi.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h.24

<sup>2</sup> Hidari Nawai, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1996), h. 3

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 229

<sup>4</sup> Hadeli, *Metode Penelitian*, (Padang: Baitul Hikmah, 2002), h. 63

keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ini yang membuktikan dugaantetapi tidak terlalu lazim, yang umumnya adalah bahwa penelitian deskripif tidak dimaksudkan menguji hipotesis.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana rendahnya minat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Fikih di kelas XI IAI MAN 1 Pesisir Selatan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pesisir Selatan yang merupakan salah satu sekolah yang menjadi pilihan dari peneliti, mengenai minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pada sekolah ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL). Peneliti memilih kelas XI IAI untuk diteliti karena penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti di kelas tersebut. Waktu penelitian akan di laksanakan oleh peneliti pada saat waktu yang telah di tentukan.

### **C. Sumber Data dan Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden,<sup>6</sup> yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun tidak

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 114

tertulis. Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IAI dan guru mata pelajaran Fikh. Data yang penulis peroleh adalah berupa hasil wawancara tentang perasaan senang atau ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Fikh di kelas XI IAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikh di kelas XI IAI MAN 1 Pesisir Selatan.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini ada dua yaitu wali kelas XI IAI. Data yang penulis peroleh adalah berupa hasil wawancara tentang perasaan senang atau ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Fikh di kelas XI IAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikh di kelas XI IAI MAN 1 Pesisir Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument**

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut S. Margono observasi adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar penulis dapat mengamati peserta didik serta guru pada saat proses pembelajaran Fiqih berlangsung di kelas XI IAI MAN 1 Pesisir selatan.

Maksud penulis adalah penulis mengamati langsung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih di kelas XI IAI MAN 1 Pesisir Selatan.dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden.<sup>8</sup> Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, wawancara adalah sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden.<sup>9</sup>

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Op. cit.*, h.39

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Al- Gesindo, 2007), h.102

beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya hingga data dan informasi yang penulis peroleh lebih akurat. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari peserta didik kelas XI IAI dan guru mata pelajaran Fikih serta wal kelas XI IAI untuk mendapatkan hasil penelitian terkait rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di kelas XI IAI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data penelitian maka peneliti harus menggunakan dokumen-dokumen dalam bentuk catatan maupun foto-foto untuk mempermudah dan membuktikan kesahihan dari pengumpulan data penelitian.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-

---

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), h, 73

<sup>11</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian, (Sosial dan Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),h. 191

angka.<sup>12</sup> Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.
3. Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ditemukan di lapangan. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup>

Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung, memilih dan memilah data yang direduksi yang memberikan gambaran hasil penelitian.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 6

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, h. 229

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2011), h. 338

## 2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.<sup>15</sup>

## 3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Kesimpulan adalah uraian singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan.<sup>16</sup> Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.

## F. Teknik Keabsahan Data

Berbeda dengan penelitian kualitatif, sejak awal rancangan penelitiannya tidak sekaku (*rigid*) penelitian kuantitatif. Masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan., karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah dirumuskan sebelumnya. Demikian juga dalam melakukan wawancara maupun observasi.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,

<sup>16</sup>Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 144

Karena situasi sosial yang mempunyai karakteristik khusus, aktor, tempat, dan kegiatan yang memungkinkan pula penghayatan peneliti sebagai instrumen penelitian terhadap kejadian dalam konteksnya mungkin berbeda, atau mungkin juga dalam pemberian maknanya. Dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji yaitu :<sup>17</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara antara lain:<sup>18</sup>

##### a. Memperpanjang waktu dan keikutsertaan peneliti di lapangan

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya.

---

<sup>17</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Goup, 2014), h. 393.

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 396.



b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan peneliti dalam pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan data yang terkumpul.

c. Melakukan triangulasi sesuai aturan

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dalam interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.

d. Cek teman sekelompok

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. Member check dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.

e. Analisis kasus negatif

Kredibilitas data penelitian dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negatif dalam data, baik selama dikumpulkan maupun pada saat analisis dan pemaknaan hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan analisis kasus negatif sampai saat tertentu.

f. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat.<sup>19</sup>

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Penelitian kualitatif menggunakan istilah transferabilitas, yang memiliki makna konsep yang sama dengan validitas eksternal. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam menerapkan hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporan harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>20</sup>

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas disebut reliabilitas, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>21</sup>

4. Uji Konformitas (Conformity)

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 398.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 130.

<sup>21</sup>*Ibid.*, h.131.

Uji konformitas yang dilakukan adalah melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup>*Ibid.*,